

## LAMPIRAN

No	Tuturan Miskomunikasi	Penutur	Lawan Bicara	Episode	Konteks Tuturan	Indikator Klasifikasi	Sumber Penyebab	Bentuk Perbedaan	Klasifikasi Data	Objek Miskomunikasi	Sifat Objek
1	Tenu: ひがさん Orang 1: よんだか? Orang 2: 私? Orang 3: はい! はい! Orang 4: Hallo!	Tenu	Higa Kana	1	Tenu ingin memanggil Kana dengan nama depan akan tetapi semua orang yang mendengar merasa terpujagi, hal ini dikarenakan marga Higa merupakan marga yang sangat umum di Okinawa	Kesalahan memahami nilai sosial dalam penggunaan bahasa	Kurangnya pengetahuan budaya Okinawa	Norma budaya dalam penyebutan nama dan marga	Sociopragmatic Failure	Nama panggilan	Abstrak
2	Tenu: かなさん	Tenu	Higa Kana	1	Tenu ingin memanggil nama Kana dengan nama belakang akan tetapi semua orang yang mendengar malah mendengar hal tersebut sebagai suami yang romantis dikarenakan makna かなさん di uchiraguchi yaitu 愛してる	Kesalahan memahami makna ujaran	Kurangnya pengetahuan bahasa Okinawa	Makna penggunaan suatu bahasa	Pragmalinguistic Failure	Nama panggilan	Abstrak
3	Tenu: ((なんだからほっこりしたな~いいもの見た...)) Hima: てーる~前前! モー(衝突音) Tenu: ((はっ、これ...ズー!)) Pawang sapi: あいにーにーごめんね~ Hima: あいえなてーる~大丈夫だねだよー Tenu: ううん。でもなんで牛が? Hima: もうす ぐ闘牛の時期だから浜でトレーニングさせてるんだはず。 Tenu: 闘牛? Hima: あったかくなったら闘牛シーズンよ。 Tenu: いや...でもビックリした。 Hima: はっさてーる~アングタビックリしすぎて..マブイ番としたんじやない? Tenu: えっ?!... 大丈夫... Hima: マブイミしておこねー Tenu: えっ!(さっきのあむを俺に!) えっ..マジでキヤンさんそれほはよと... Hima: まぶあまふあふあうていくよ~! Tenu: ((あれ?さっきのどまぶね?)) Hima: 子どもと違って大人のマブイは大きいからね..これくらいやちんとー	Kyan Hima	Tenu	1	Saat Tenu sedang berjalan bersama Hima dan Kana, tanpa ia sadari di depannya terdapat seekor banteng yang baru saja keluar dari kandang. Tenu pun sangat terkejut sekaligus bertanya-tanya mengapa ada banteng di pinggir pantai. Kemudian, pemilik banteng pun meminta maaf kepada Tenu dan membawa pergi bantengnya. Hima menjelaskan bahwa sebentar lagi akan ada musim adu banteng, maka dari itu para banteng dibawa berlatih ke pantai. Saat itu, Tenu masih berdebar-debar dikarenakan terkejut. Hima pun langsung menanyakan apakah ia menjabutkan mahunya? Tenu menjawab bahwa ia baik-baik saja. Akan tetapi, Hima sudah bersiap untuk menerima mahunya untuk Tenu demi mengembalikannya. Dalam hayangan Tenu, yang akan dilakukan oleh Hima adalah memeluknya dan memepuk-nepek punggungnya secara perlahan, sebagaimana perlakuan Hima saat mereka mahunya untuk anak kecil yang sedang menangis karena tersesat sebelumnya. Hal ini membuat Tenu merasa malu, dan ingin segera mengentikan perbuatan Hima. Namun ternyata cara perlakuan mahunya untuk Tenu berbeda dengan anak kecil sebelumnya, yaitu dengan memukul punggung Tenu dengan keras tanpa memeluknya sama sekali. Hima mengatakan, jika rapalan untuk orang dewasa harus lebih keras karena mahunya lebih besar. Tenu pun menyadari bahwa ia salah paham.	Kegagalan memahami norma lokal	Kurangnya pengetahuan budaya Okinawa	Hal yang dilakukan saat terkejut	Sociopragmatic Failure	Praktik Budaya	Abstrak
4	Kana: ひーな-ガジサン好きだからね	Higa Kana	Tenu	2	Kana menyebut Hima yang sedang di-an-dian memperhatikan orang memancing dikarenakan Hima menyukai 'オジサン', Tenu memakai kata tersebut mengacu pada orang yang sedang memancing, yang terdapat seperti (叔父さん). Padahal makna asli dari kata 'オジサン' tersebut adalah sebutan dari nama ikan, dan 叔父さん yang ia kira pun, bukan 叔父さん melainkan kakaknya Kana	Kesalahan memahami makna ujaran	Ketidaktahuan makna kontekstual	Makna leksikal penggunaan bahasa	Pragmalinguistic Failure	Nama Ikan & Orang	Abstrak

<p>Hina: やしがキスの味も忘れられんさー、キスは大好きよ Kana: キスは私も好き、美味しいよね Teru: ((比喩的な)) 甘党の子って...ん?.. おいしい?)</p>	<p>Higa Kana &amp; Kyan Hina</p>	<p>Teru</p>	<p>2</p>	<p>Masih berkaitan dengan konteks オンサン, Hina mengatakan bahwa ia menyukai Kisu, Kana pun demikian. Teru yang mendengar hal tersebut memahami kata "キス" memiliki makna "Kisu", ia pun terkejut. Padahal "キス" yang dimaksud adalah nama ikan, dan teru baru menyadarinya saat ia melihat wujud ikannya dan mengatakannya dengan kata "美味しい" yang disebutkan oleh Kana</p>	<p>Kesalahan pemahaman makna ujaran</p>	<p>Ketidaktahuan makna kontekstual</p>	<p>Makna leksikal penggunaan bahasa</p>	<p>Pragmatlinguistic Failure</p>	<p>Nama Ikan</p>	<p>Abstrak</p>
<p>Kakak Kana: あいキスは捕りとんど~ Teru: キス... 捕れる... 面白い... 船だ~!</p>	<p>Kyan Hina &amp; Teru</p>	<p>Kyan Hina &amp; Teman-teman</p>	<p>2</p>	<p>Saat bermain ke pantai di Okinawa bersama teman-temannya, Teru sangat antusias untuk berenang. Namun sampai acara selesai tidak ada satupun ajakan renang yang diucapkan oleh teman-temannya, ia pun bingung dan bertanya mengapa tidak berenang, teman-temannya pun menerawainya. Hal ini dikarenakan, menurut orang Okinawa, pantai itu hanya untuk dilihat dan dinikmati pemandangannya, berbeda dengan pandangan Teru yang memahami bahwa pantai itu sudah pasti untuk berenang</p>	<p>Kegagalan memahami norma lokal</p>	<p>Transfer norma budaya</p>	<p>Fungsi sosial pantai</p>	<p>Sociopragmatic Failure</p>	<p>Pantai</p>	<p>Konkret</p>
<p>Teru: みんな泳がないんだね、海で遊んでるのにもったいないないない Hina: てーるー、海は見るもんさー Teru: えっ? 見るもの? Shimoi: なんかてーるー海入りたかったば? Teru: えっ、いや... Uma: 海がもったいないってお前がわいこと言うな Teru: べ、別に... Hina: 海んかい... ーるとよむちやむちやしてしかんちゅーもいるさー</p>	<p>Higa Kana &amp; Teman-teman</p>	<p>Teru</p>	<p>2</p>	<p>Saat menyampaikan alasan mengapa orang Okinawa menganggap pantai hanya untuk dilihat dan dinikmati pemandangannya, Kana berkata bahwa sebagian orang tidak suka masuk ke air dikarenakan mereka akan merasakan ーちやむちや. Teru yang mendengar kata tersebut bingung, apa makna dari ーちやむちや. Pada saat itulah Kana, teman-teman, dan semua orang di pantai baru menyadari bahwa selama ini kata ーちやむちや merupakan Hogen, maka dari itu Teru yang bukan penduduk lokal tidak memahami kata tersebut</p>	<p>Asumsi kesamaan pemahaman bahasa antara penunur dan pendengar</p>	<p>Penggunaan koskata lokal yang tidak disadari sebagai dialek</p>	<p>Variasi bahasa (Hogen vs Hyujingo)</p>	<p>Pragmatlinguistic Failure</p>	<p>Koskata</p>	<p>Abstrak</p>
<p>Kana: 海に入ったら、むちやむちやして嫌がる人もいるよってよ。 Teru: え? むちやむちや? Kana: うん。海入ったらむちやむちやするさな。 Teru: むちやむちやって、。えっ? Semua orang: ん?? Kana: ((むちやむちやって方言だったば!!)) Orang-orang: まさか方言?</p>	<p>Teru</p>	<p>Kyan Hina</p>	<p>2</p>	<p>Saat Teru dan Hina akan pulang bersama, ternyata hujan yang sangat deras. Teru ingin meminjamkan payungnya kepada Hina, namun Hina tidak memperdulikan hujan itu dan terus menerobos jalan di bawah hujan. Teru merasa bingung akan hal tersebut, ditambah keadaan sekitar yang memperlihatkan bahwa tidak ada orang yang menggunakan payung dan tidak memperdulikan hujan. Hal ini dikarenakan faktor cuaca di Okinawa yang tak menemui dapat berubah dengan cepat dari deras ke cerah atau disusul juga "かたふい" yang artinya sebelah hujan, sebelah cerah. Penyebab lainnya dikarenakan kebiasaan orang Okinawa yang selalu menggunakan mobil untuk bepergian, maka dari itu menemui mereka membawa payung terdalu merupakan</p>	<p>Perbedaan adaptasi lingkungan</p>	<p>Adaptasi lokal terhadap cuaca</p>	<p>Cara menghadapi hujan</p>	<p>Non - Pragmatic</p>	<p>Benda</p>	<p>Konkret</p>
<p>Teru: えっ、晋屋武さん傘持って.. ってそのまま行った~! えっ? いや結構な雨だよ! えっ? 誰の人たも傘をさしてない!</p>	<p>Teru</p>	<p>Kyan Hina</p>	<p>2</p>	<p></p>	<p></p>	<p></p>	<p></p>	<p></p>	<p></p>	<p></p>

<p>9</p> <p>(注した時) Hina: 決めた。ぜんざい! Teru: (キャンキャン) 腹さでおかしくなっちゃった! (食べ物が到着した時) Teru: っって、えっ? 沖繩のぜんざいってかき氷のこと? Hina: というよりこれ! ぜんざいよ。 Hina: 温かい。ぜんざいはホットぜんざいさ。 Teru: ホットぜんざい?</p>	<p>Kyan Hina</p>	<p>Teru</p>	<p>3</p>	<p>Saat Hina, Teru dan teman-temannya datang ke Parlor (toko makanan sederhana yang menyajikan makanan tradisional Okinawa) di siang hari yang panas. Hina memesan menu bernama "ぜんざい". Teru yang mendengar hal tersebut langsung berpikir bahwa Hina menjadi aneb dikarenakan kepanasan, hal ini disebabkan oleh pemahaman makna dari kata "ぜんざい" yang dipahami Teru berbeda dengan makna dari kata "ぜんざい" di Okinawa. Di Tokyo, "ぜんざい" adalah sebutan untuk "Sup kacang merah yang disajikan hangat". Sementara, di Okinawa "ぜんざい" adalah "Es kacang merah" atau biasa dikenal dengan sebutan "かきごり" pada umumnya. dan yang dipesan Hina merupakan "ぜんざい" "Es kacang merah". Tambahan informas, penyebutan "Sup Kacang merah yang disajikan hangat" di Okinawa yakni adalah "ホットぜんざい".</p>	<p>Kesalahan pemahaman makna ujaran</p>	<p>Penggunaan kosakata yang sama namun artinya berbeda</p>	<p>Makna penggunaan suatu bahasa</p>	<p>Pragmalinguistic Failure</p>	<p>Makanan</p>	<p>Konkret</p>
<p>10</p> <p>Shimoji: うちの具志川摩年會がエイウ-出るからよ一見に来たら〜? Teru: エイカー? モエカー? Uema: ブッ...</p>	<p>Shimoji &amp; Uema</p>	<p>Teru</p>	<p>3</p>	<p>Suatu ketika Shimoji dan Uema mengajak Teru untuk datang ke sebuah festival bernama "エイカー". Teru yang tidak mengetahui festival tersebut bertanya kepada mereka, apakah itu pameran monitor? Uema pun menerawakannya. Hal ini dikarenakan pemahaman Teru terhadap kata "エイカー" yang ia pikir merupakan merek alat elektronik (acer), maka dari itu ia mengira bahwa ia diajak ke pameran monitor.</p>	<p>Kesalahan pemahaman makna ujaran</p>	<p>Kurangnya pengetahuan budaya Okinawa</p>	<p>Makna penggunaan suatu bahasa</p>	<p>Pragmalinguistic Failure</p>	<p>Nama Festival</p>	<p>Abstrak</p>
<p>11</p> <p>Uema: トイレこうね。 Teru: おう! (トイレへの道) Teru: ン?! どうした? Uema: なんでもー一ついついてくるは? Teru: えっ? 行こうねって、勝ったでしょ? ! Uema: 勝つんしんいや偉大ど。 Teru: 勝ったでしょ? Uema: いやいやいや、勝ってないって! Teru: 勝った。 Uema: 勝ってない。 Teru: 勝ったってば! Uema: 勝ってない! Teru: だから勝ったって! Uema: だから勝ってないってば!</p>	<p>Uema</p>	<p>Teru</p>	<p>5</p>	<p>Saat Uema ingin pergi ke toilet, ia mengatakan kepada Teru "トイレこうね", yang artinya dipahami oleh Teru sebagai sebuah ajakan ke toilet. Teru yang mendengar hal tersebut, langsung mengikuti Uema ke toilet. Sesampainya di depan toilet, Uema bingung mengapa Teru mengikutinya hingga toilet, padahal ia tidak mengajakanya. Namun, Teru bersikeras mengutarakan pendapatnya bahwa ia diajak ke toilet, demikian juga dengan Uema yang bersikeras mengatakan bahwa ia tidak mengajakanya ke toilet.</p>	<p>Kesalahan pemahaman makna ujaran</p>	<p>Penggunaan pola kalimat yang sama namun artinya berbeda</p>	<p>Makna leksikal penggunaan bahasa</p>	<p>Pragmalinguistic Failure</p>	<p>Tan Bahasa</p>	<p>Abstrak</p>
<p>12</p> <p>(でーるーがくしやみをした時) Hina: ああ 黒砂糖の粉が... Hina: ハハハハハ... Kana: スケーヒー。 Teru: えっ? スケーヒー? Hina: くしやみしたらスケーヒーとカスケーって言うさ。 Teru: えーなにそれかまいい。なんか言いたくなるな〜でもどういう意味なの? お大事はどうか? Hina: えーとまあスケーヒーは... Yae: くそくらえ。 Teru: ただの悪口?</p>	<p>Teru</p>	<p>Higa Kana &amp; Teman-teman</p>	<p>5</p>	<p>Saat bersih-bersih kelas bersama teman-temannya, Teru bersih dibarengkan debu dari papan tulis yang sedang ia hapus. Kana yang mendengar hal tersebut reflek mengatakan "スケーヒー". Teru yang tidak memahami hal tersebut, langsung bertanya mengenai maknanya. Teru, maka dari "スケーヒー" adalah seperti kata "お大事に", yang artinya diucapkan saat seseorang bersin. Akan tetapi kenyataannya maknanya berbeda, makna dari "スケーヒー" adalah "くそくらえ" (nampus), alias sebuah kata umpatan.</p>	<p>Kesalahpahaman terhadap konsep budaya lokal</p>	<p>Kurangnya pengetahuan budaya Okinawa</p>	<p>Penahaman budaya lokal</p>	<p>Sociopragmatic Failure</p>	<p>Bersin</p>	<p>Abstrak</p>

<p>(か)なが買物に行く時) Teru: ひがさん? Kana: じゃあ、買物行こうね。 (バスの中) 13 Teru: いや、楽しみななあ! どこで服を買うのかわりたかったんだよね~ 誘ってくれて助かる~!</p>	Higa Kana	Teru	5	<p>Saat Kana ingin pergi berbelanja, ia bertemu Teru di halte tempat menunggu bis. Pada saat bis datang, Kana berkata kepada Teru bahwa ia akan pergi berbelanja, dengan pola kalimat "...行こうね". sama seperti adegan sebelumnya. Teru masih belum paham makna dari kata "行こうね" di Okinawa bukan merupakan sebuah ajakan melainkan sebuah kata yang digunakan untuk menyampaikan bahwa ingin melakukan sesuatu. Maka pada saat itu terjadi, Teru mengkritik Kana masuk ke dalam bis dengan asumsi bahwa ia diajak ikut berbelanja oleh Kana, ia bahkan mengucapkan terima kasih kepada Kana karena telah diajak. Kana yang merasa tidak mengagjak Teru pun bingung atas kejadian tersebut.</p>	Kesalahan penaknaan makna ujaran	Peggunaan pola kalimat yang sama namun artinya berbeda	Makna leksikal penggunaan bahasa	Pragmalinguistic Failure	Tata Bahasa	Abstrak
<p>14 Teru: アロハシャツがあったから、買ったかった! Kana: てるー! それ アロハシャツじゃないからゆりゆりウエア!! Teru: ぞろ、違ふの?</p>	Teru	Higa Kana	5	<p>Saat Teru dan Kana pergi ke mall, Teru menemukan area pakaian yang menjual baju nitip seperti baju hawai, dan ia megera itu memang baju hawai. Namun, pada saat Teru memberitahukan ke Kana, ternyata itu bukan merupakan baju hawai melainkan baju karayushi (baju formal Okinawa).</p>	Kesalahpahaman terhadap konsep budaya lokal	Transfer norma budaya	Motif suatu pakaian	Sociopragmatic Failure	Baju	Konkret
<p>Kana: あっ、あっち屋に行こうね! Teru: あっ、うん。 Kana: てるー、ついてきてーるー!! Teru: えっ、マジヤレ! あれ!? ひがさん [行こうね]って言わなかつた? Kana: え..うん、だから私「行こうね」って。 Teru: だよな? えっ? (2人): んっ? Teru: えっ「行こうね」って、一緒に行こうって意味じゃなかったの? Kana: うん「行く」って、一緒に行こうって意味。 けど、内地では誘ったことになるんだ。</p>	Higa Kana	Teru	5	<p>Ada adegan dimana Kana merasa malu saat ia dikira berpacaran dengan Teru oleh tobo, saat itu mukanya menjadi merah dan ia merasa harus pergi menjauh dari Teru untuk menenangkan dirinya, dan ia berkata "あっち屋に行こうね!". Pola kalimat pada kata tersebut masih dipelajari Teru sebagai sebuah ajakan, maka dari itu Teru mengikuti kemana pergijanya Kana. Saat itu, Kana terkejut, karena Teru mengikutinya, dan langsung bertanya mengapa ia melakukan hal tersebut. Saat itulah, Teru dan Kana saling memastikan terkait makna dari pola kalimat "...行こうね". Akhirnya mereka pun memahaminya, dan Teru pun baru menyadari semua penahamannya selama ini salah.</p>	Kesalahan penaknaan makna ujaran	Peggunaan pola kalimat yang sama namun artinya berbeda	Makna leksikal penggunaan bahasa	Pragmalinguistic Failure	Tata Bahasa	Abstrak
<p>Teru: いや、ついでにたくさん 買ったかったな。 Kana: そうだね。 Teru: おっ、さっきのお店30分オフクーポン 入ってる! Kana: よかったね。 Teru: あっ、ひがさんが買うの迷ってた お店もセールするみたい。 16 Kana: あ..あ。あのよかつたら... 今買った...一緒に... (2人): 行こうね。 Teru: ハハ、かぶったね。 Kana: ハハ (心の声) Teru: ((えっと今のは...)) (2人): ((どっちの意味!))</p>	Teru	Higa Kana	5	<p>Saat dalam perjalanan pulang usai pergi dari mall, Teru dan Kana berbincang-bincang mengenai kupon belanja yang mereka dapat. Kana pun ingin mengagjak Teru untuk pergi bersamanya lagi suatu saat nanti. Teru dan Kana saling mengagjak kata "行こうね" secara berturut-turut. Pada saat itu terjadi, mereka saling erawa dan kemudian tertian dikarenakan mereka berpikir kata "行こうね" yang saling mereka ucapkan memiliki arti yang mana? apakah sama atau berbeda?</p>	Kesalahan penaknaan makna ujaran	Peggunaan pola kalimat yang sama namun artinya berbeda	Makna leksikal penggunaan bahasa	Pragmalinguistic Failure	Tata Bahasa	Abstrak



<p>Kana: 早く行く。 Kana dan Adharya: ツタヤに。 Hina: へっ? Teru: てるー知らないの? Hina: てるー知らないの? Hina: てるー知らないの? Teru: (ツタヤに行列か?) Teru: なんかい、唐揚げもツタヤにぎわってない? Hina: 右風の日には唐揚げも売れからよ。 Teru: てる? Kana: 右風で仕事が終わった人か? Hina: 右風の日には唐揚げも売れからよ。 Teru: 沖繩の人って本当にお酒好きなんだね。 Pris: Prisa: えーひーなー子飯は早く帰れよー。危ないぞー! Hina: はっさ自分たちは飲んでるくせにー! Pris: Prisa: 潮には行くなよー! Hina: こんな日に潮なんか行くわけないさー! Teru: 沖繩の台風って本当凄まじうだなあ。</p>	<p>Hina Kana &amp; Kyun Hina</p>	<p>6</p>	<p>Teru</p>	<p>Saat ada tanda-tanda topan akan tiba, Teru melihat Kana dan Adharya mengatakan bahwa itu adalah waktunya mereka pergi ke ツタヤ (tempat penyewaan dvd). Teru pun bingung mengapa saat topan tiba, mereka malah antri di situ. Hal ini terjadi dikarenakan, saat topan listrik akan mati, dan didapat diputar sebagai hiburan dengan penunjar portabel yang tidak membutuhkan listrik. Kemudian, mereka melewati 唐揚げ dan disana terlihat sangat ramai. Teru pun kembali bingung mengapa saat topan akan datang, orang-orang pergi ke 唐揚げ. Kana pun menjelaskan, saat topan akan datang, orang-orang jadi pulang lebih cepat dari kantonya dan mereka akan minum-minuman terlebih dahulu sebelum kembali ke rumah.</p>	<p>Kesalahan memahami situasi lingkungan</p>	<p>Perbedaan cuaca</p>	<p>Cara menghadapi topan</p>	<p>Non - Pragmatic</p>	<p>Cuaca</p>	<p>Abstrak</p>
<p>Hina: やさやさハブ酒とかよ。 Teru: へえ、ハブ酒... Teru: ((ハブ酒ってまわしドリンクやスッポンのようなの。)) Hina: 本人になつたら一緒に飲んでみたいよわ。 Teru: えっ、そ...それは! Hina: ハブ酒を飲むとよーちやーがんじゅーになるわけさ。 Teru: ちや...えっ...何...酒を飲むと、... Kana: あ...あの...元気になるよって... ...その...元気になるよって... Teru: いや! 大丈夫! Hina: やさやさ...おんのおいも、おはあもめえ生に強から飲んでるよー! みんなで長生きしようねー! Teru: ((最低だ 俺等なこと考えて)) Kana: ((最低だ私...))</p>	<p>Hina Kana &amp; Kyun Hina</p>	<p>7</p>	<p>Teru</p>	<p>Saat membahas tentang ハブ (Ular Okinawa), Hina menjelaskan bahwa ada sake yang terbuat dari ハブ. Teru berpikir apakah itu sama seperti sake yang berisi badan ular atau kura-kura. Kemudian, Hina menjelaskan terkait manfaat dari ハブ sake tersebut menggunakan bahasa Okinawa, dimana dia mengatakan satu kata yang tidak Teru pahami yaitu ちやーがんじゅー. Kata ini pun ditergemakan oleh Kana dengan makna 元気になる, yang disalahkan oleh Teru mengingat ke makna yang cukup ambigu. Saat diberikan ulang oleh Hina, ternyata kata tersebut menjelaskan bahwa sake yang terbuat dari ハブ memiliki manfaat untuk mempercepat peredaran darah, meningkatkan tubuh dan mempercepat metabolisme.</p>	<p>Kesalahan pemahaman makna ujaran</p>	<p>Kurangnya pengetahuan bahasa Okinawa</p>	<p>Makan penggunaan suatu bahasa</p>	<p>Pragmatic Failure</p>	<p>Koskata</p>	<p>Abstrak</p>
<p>Hina: これスーパーで買ってきたやつ、まじっかまか。 Kana: 一緒に食べようってよ。 Teru: ありがと... あ...あの包丁とか... えっ! Hina: (笑) ねじ切ったー!! ((こっちはつまんぞ)) 包丁も使わず...2人とも意外と力持ちなんだね。 Kana: てるーこれはスナックパインだよ! Teru: えっ スナック? お、いしかったー! 沖繩にはこんなハイナップがあるのか。</p>	<p>Hina Kana &amp; Kyun Hina</p>	<p>7</p>	<p>Teru</p>	<p>Usai memakan cemilan nanas, Hina berjalan ke arah halaman belakang rumahnya untuk mengambil pisang. Teru pun merasa penasaran dimana lenak pisang yang ingin diambil Hina. Ia pun terkejut karena terdapat banyak pohon pisang di halaman rumah Hina, karena di Tokyo tempat Teru tinggal tidak ada pohon pisang yang tumbuh. Hina pun juga terkejut karena mengetahui bahwa di pulau kota, pohon pisang tidak tumbuh.</p>	<p>Kesalahpahaman terhadap konsep budaya lokal</p>	<p>Kurangnya pengetahuan budaya Okinawa</p>	<p>Pemahaman budaya lokal</p>	<p>Sociopragmatic Failure</p>	<p>Makanan</p>	<p>Konkret</p>
<p>Hina: えっ? Hina: 沖繩にはバナナそらへんに生えてないの? Kana: そりゃないでしよ。 Teru: ないです</p>	<p>Hina Kana &amp; Kyun Hina</p>	<p>7</p>	<p>Teru</p>	<p>Informasi tambahan : Pohon pisang sering terdapat di halaman rumah orang-orang Okinawa, banyaknya terlihat seperti pohon akan tetapi klasifikasinya merupakan tema (tumbuhan berbatang lunak). Jenis pisang yang tumbuh disana merupakan pisang pulau, berbentuk bulat, agak awar dan lembek.</p>	<p>Perbedaan tentang lingkungan</p>	<p>Perbedaan kondisi geografis</p>	<p>Lingkungan alam</p>	<p>Non - Pragmatic</p>	<p>Tumbuhan</p>	<p>Konkret</p>

<p>Ibu Hina: うりーでーむーむのちーけー                  Teru: えっ、こんなにたくさ〜ん!                  Nenek Hina: しむさしむさ、いちやりばちよーでー                  Teru: なの?                  Hina: アハハハ家族みたいなもんだってよ...                  Nenek Hina: やさや〜!                  Teru: ((か...家族?...))                  Hina: いちやりばちよーでー!                  Teru: ((家族公認に!!))                  Nenek Hina: ひーなのことよろしくね..                  Teru: ば...はい!                  ((家族としてよろしくされた))</p>	<p>Nenek Hina &amp; Hina</p>	<p>Teru</p>	<p>7</p>	<p>Usa Teru membantu memetik pisang karena telah membantunya. Teru pun tekejut atas banyaknya pisang tersebut. Kemudian, nenek Hina pun berkata tidak apa dan berkata いちやりばちよーでー, yang langsung diterjemahkan oleh Hina dengan makna 家族みたいなもんだってよ..                  Kata ini dipahami Teru sebagai ungkapan bahwa keluarga Hina telah menerima Teru sebagai bagian dari keluarganya (calon suami). Padahal makna asli dari kata いちやりばちよーでー adalah sekali bertemu menjadi saudara atau lebih tepatnya semua manusia itu saudara.</p>	<p>Kesalahan memahami nilai sosial dalam penggunaan bahasa</p>	<p>Kurangnya pengetahuan bahasa Okinawa</p>	<p>Makna penggunaan suatu bahasa</p>	<p>Zona abu-abu</p>	<p>Koskata</p>	<p>Abstrak</p>
<p>Uem: 水着の人もあるな。                  Teru: おお〜!                  Shimoji: おっ...ひーな一先についていたからもう潜入ってるってよ。                  Teru: ほん!                  ((ど...そうかキャンさんも....))                  Hina: あっ... いたいたいた! ーー!                  Teru: ((0... いたいたいた! 水着...))                  Hina: アハハハハ!                  Kana: てーろー水着だ。                  Teru: あ...あれ! 水着はみんな泳がないの?                  Hina: てーるー仲職職民は...水着を着ない!                  Teru: へ...え...                  Uem: わかるぞ。</p>	<p>Teru &amp; Teman-teman</p>	<p>Kyan Hina &amp; Teman-teman</p>	<p>8</p>	<p>Suatu hari, Teru mengesalkan untuk berenang. Mereka pun berkumpul di tepi pantai. Saat itu, Teru sudah melepas pakaiannya dan menggunakan gya berpakaian untuk renang. Teru teringat bahwa teru saja teman-temannya nanti akan menggunakan baju renang juga, terutama para wanita. Namun, pada saat para wanita datang, yaitu Hina, Kana dan Yae. Mereka tidak menggunakan pakaian renang sama sekali, melainkan hanya sekadar kaos biasa. Teru pun bingung, dan bertanya apakah mereka tidak akan berenang.                  Hina pun menjawab bahwa asanya orang Okinawa tidak menggunakan pakaian renang (bikini) saat berenang. Akhirnya, Teru pun sedikit kecewa karena tidak bisa melihat hal yang ia inginkan, karena dalam pikirannya, orang yang ingin berenang tentu saja menggunakan pakaian renang.</p>	<p>Kegagalan memahami norma lokal</p>	<p>Transfer norma budaya</p>	<p>Pakaian untuk berenang</p>	<p>Sociopragmatic Failure</p>	<p>Baju</p>	<p>Konkret</p>
<p>Kana: てーるーどーどー稱されたのー?                  Teru: 右腕のところ。                  Hina: 大丈夫だよ。ちよびぐわわあー                  こめんわー                  Teru: ((えっ?! ま...まさかささきの子ともにしたみたいに着を!!))                  Hina: じつとしてよー。                  Teru: キヤ... キャンさん! ダムだよ!                  キャンさん!...                  キャンさん... ちよ...くさつ!                  Hina: てーるーよー、ハブクラガに束されたら酔!                  Teru: す... 歌うじゃなく酔?                  Hina: やさやさ。こんなこともあろうかと酔って来たわけさー。                  Teru: あ... ありがとう。                  Hina: 大丈夫だよー安静にしようね。                  Teru: でも、やっぱ車はいないあ。                  流しい景色はいいし。                  Kakak Kana: 荷物も積めるしな                  Teru: 沖船は東京に比べて電車ないもんね                  (3人): えっ?                  Teru: っ!                  Kana: 沖船に電車はないよ..                  Teru: えっ?!</p>	<p>Teru</p>	<p>Higa Kana &amp; Kakak Kana</p>	<p>8</p>	<p>Saat berenang di laut, Teru tersengut ubur-ubur. Teman-temannya pun langsung menolangnya termasuk Hina. Saat menolong, Hina menyuruh Teru agar diam sebentar.                  Dalam bayangan Teru, Hina akan menghisap bagian tubuh Teru yang terkena luka, sebagaimana yang sebelumnya telah dilakukan Hina untuk mengobati anak kecil yang terkena sengatan ubur-ubur juga. Asumsi tersebut membuat Teru panik, dan nyatanya apa yang dilakukan Hina adalah menenangkan cuka ke bagian tubuh Teru yang terkena luka, bukan menghisapnya.                  Kesalahpahaman ini terjadi, dikarenakan Teru tidak memahami bagaimana cara menyembuhkan luka terganugut jenis bewannya.</p>	<p>Kesalahpahaman terhadap konsep budaya lokal</p>	<p>Kurangnya pengetahuan budaya Okinawa</p>	<p>Pemahaman budaya lokal</p>	<p>Sociopragmatic Failure</p>	<p>Obat</p>	<p>Konkret</p>
<p>Teru: ああ...だから、あのとき喜屋武さん閉切を珍しかったのが。</p>	<p>Teru</p>	<p>Higa Kana &amp; Kakak Kana</p>	<p>8</p>	<p>Suatu hari, Teru mengikuti Kana, Hina dan kakak Kana untuk bepergian menggunakan mobil. Saat itu, Teru berkata bahwa kendaraan menggunakan mobil memang enak dan nyaman. Ia pun juga berkata bahwa Okinawa tidak memiliki banyak kereta seperti di Tokyo.                  Hina, Kana dan kakaknya bingung dan terkejut atas ucapan Teru. Kana pun meluaskan pemahaman Teru bahwa asanya di Okinawa tidak ada kereta. Teru yang mendengar hal tersebut sedikit terkejut karena asumsinya mengenai kereta salah, dan ia langsung mengingkar kejadian dimana Hina sangat tertarik dengan foto perlintasan kereta yang ada di hpnya, dan ternyata penyebabnya adalah hal ini.</p>	<p>Perbedaan tentang lingkungan</p>	<p>Perbedaan kondisi infrastruktur daerah</p>	<p>Fasilitas Transportasi</p>	<p>Non - Pragmatic</p>	<p>Transportasi</p>	<p>Konkret</p>





<p>Teru: よし俺はこのゴヤーを...</p> <p>Teru: んっ?</p> <p>Teman-teman: ゴヤー警察だ！手をあげろ！</p> <p>Teru: えっ？</p> <p>(ゴヤーのこと調べた後)</p> <p>Teru: ええ... そうなんだ知らなかった。</p> <p>Hina: やさや...</p> <p>Teru: 正式名称は「若瓜」でゴヤーは方言なんだ。</p> <p>Hina: え... えっ... えっ... じゃゆんに？</p>	<p>Kyan Hina &amp; Teman-teman</p>	<p>Teru</p>	<p>11</p>	<p>Suatu hari, diadakan praktik memasak untuk kelas ekonomi rumah tangga dan dbng per kelompok.</p> <p>Teru berada dalam satu kelompok bersama Hina, Kana, Shimoji, Uema dan Yae. Pada saat ingin memasak, Teru menyebut salah satu bahan makanan yaitu "ゴヤー". Ketika itu, semua tenannya langsung merasa sedikit terganggu, dan mengangkat tangan mereka sambil menyekukan "in polis gooyaa! angkat tangan!!". Teru pun bingung atas kejadian tersebut.</p> <p>Reaksi dari teman-temannya ini penyebabnya adalah karena orang-orang Okinawa biasa menyebut bahan makanan tadi dengan sebutan "ゴヤー", dan mereka selalu merasa terganggu saat melihat acara di tv atau toko di pasaran utama menyebutnya dengan sebutan "ゴヤー", karena menurut mereka hal ini salah.</p> <p>Selain itu, nama resmi dari bahan makanan tersebut adalah "いがり", dan "ゴヤー" merupakan bahasa dialeknya. Hina yang mendengar hal tersebut juga terkejut, dikarenakan ia mengira "ゴヤー" merupakan kata yang umum di seluruh Jepang, tapi ternyata itu merupakan bahasa daerah</p>	<p>Ketidaksuaian penggunaan dialek &amp; Asumsi kesamaan pemahaman bahasa antara penunur dan pendengar</p>	<p>Kurangnya pengetahuan bahasa Okinawa &amp; Penggunaan koskata lokal yang tidak disadari sebagai dialek</p>	<p>Variasi bahasa (Hogen vs Hyungo)</p>	<p>Pragmatlinguistic Failure</p>	<p>Makanan</p>	<p>Konkret</p>
<p>Hina: へい大将じやめこれもお願しいていいね-?</p> <p>Teru: 任せて大将?</p> <p>Hina: じゃあこれを上、ブットウルムにして-!</p> <p>Teru: (ブットウルム?)</p> <p>Yae: ひーなーこっち来て!</p> <p>Hina: なまいいゆんどー!</p> <p>Uema: てーるーこっちも頼めるか?</p> <p>Teru: あ...うん!</p> <p>Uema: このにんじんをシリシリにしてくれ!</p> <p>Teru: (シリシリ?)</p> <p>Shimoji: てーるーこれをチャンプルーに!</p> <p>Teru: ((チャ...?))</p> <p>Uema: てーるーこの指掛けといくてくれ!</p> <p>Uema: あっ、それなら俺にも...</p> <p>Teru: (見たことない指掛出てきた...どっから聞けんのか?)</p> <p>これ!</p> <p>((俺は役立たずだ))</p>	<p>Kyan Hina &amp; Teman-teman</p>	<p>Teru</p>	<p>11</p>	<p>Saat sedang memasak, banyak teman-teman yang meminta tolong kepada Teru. Diantaranya Hina, Shimoji dan Uema. Saat mereka meminta tolong kepada Teru, ada kata-kata yang tidak dapat Teru pahami seperti ブットウルム, シリシリ, dan チャンプルー. Kana sebagai temannya, akhirnya membantu menerjemahkan tiga kata tersebut, dan disitulah Teru baru memahami apa yang teman-temannya minta kepadanya untuk dilakukan.</p> <p>ブットウルム memiliki makna "tergantung"</p> <p>シリシリ memiliki makna "iris"</p> <p>チャンプルー memiliki makna "tempur jadi satu"</p> <p>Ia juga baru mengetahui bahwa koskata Okinawa yang digunakan saat memasak sangat banyak.</p> <p>Kesalahpahaman terjadi dikarenakan orang Okinawa saat memasak menggunakan kata-kata yang lebih menggambarkan sifat makanannya daripada cara memasaknya.</p>	<p>Ketidakhahaman terhadap dialek</p>	<p>Kurangnya pengetahuan bahasa Okinawa</p>	<p>Makna leksikal penggunaan bahasa</p>	<p>Pragmatlinguistic Failure</p>	<p>Koskata</p>	<p>Abstrak</p>
<p>Hina: てーるーにー明日は毎捕らないの-?</p> <p>Kakak Kana: 明日はダメだ、俺明日モアイ</p> <p>Teru: (お...俺明日モアイ?)</p> <p>Shimoji: モアイいいいな</p> <p>Uema: モアイ仲間欲しいな。</p> <p>Teru: (モアイ仲間? そんなコアなファンが?)</p> <p>((仲間の人にはモアイ好きなんだ))</p> <p>((作られた理由やどのように作られたかは謎))</p> <p>((モアイの「モ」は未来。「アイ」は生存、生きる...で未来に生きるという意味!))</p> <p>モ...モアイかっこんさ...)</p>	<p>Kakak Kana &amp; Teman-teman</p>	<p>Teru</p>	<p>11</p>	<p>Kana yang melihat hal itu, langsung memberitahu Teru bahwa Moai yang dimaksud bukanlah Moai pating, melainkan 組合 yaitu kegiatan dimana sekelompok orang atau teman-teman akan menabung uang setiap bulan, dan kemudian masing-masing dari mereka menerima uang itu secara bergiliran. Akhirnya Teru pun memahami bahwa apa yang ia pikirkan sedari tadi adalah hal yang salah.</p> <p>Disejap negara 組合 memiliki sebutannya masing-masing, seperti "arsan" di Indonesia. Namun, di Okinawa hal ini menjadi unik dikarenakan anak muda juga melakukannya.</p>	<p>Kesalahpahaman terhadap konsep budaya lokal</p>	<p>Kurangnya pengetahuan budaya Okinawa</p>	<p>Pemahaman budaya lokal</p>	<p>Sociopragmatic Failure</p>	<p>Koskata</p>	<p>Abstrak</p>

<p>Teru: 喜屋武さん! Hina: うわっ! Teru: 急に...だ大丈夫?</p> <p>Teman leka (2人): ひーなー どうしたば? おおてーるーでーるーこれよー。 ミンサー織のハンカチ ありがどうな。オレも。 Hina: あい! Teru: えっ?きや...喜屋武さん本当に大丈夫? Hina: て...てーるーその ミンサー織のハンカチ ちみんがに渡してゐわけ? Teru: えっ?そうそう。 これはお父さんが夏休みに石垣 島に出張に行ったとき、仕事でもらったらしくて。 たくさんあるからクラスの友達に配ったらどうだっ て。喜屋武さん言う前にどこかに行ったから。へ え、これミンサー織っていうのかあ。 あと、喜屋武さんには本当にお世話になってるから、こ のお土産のお菓子も...ん? Hina: うう...。 Teru: 喜屋武さん? Hina: んも! Teru: えっ...えっ?何! Hina: 意味知らんかったわけー! Teru: えっ...えっ?!</p>	<p>Kyan Hina</p> <p>12</p> <p>Teru</p>	<p>Kesalahpahaman terhadap konsep budaya lokal</p> <p>Kurangnya pemahaman budaya lokal</p> <p>Pemahaman budaya lokal</p> <p>Socio Pragmatic Failure</p> <p>Sapu Tangan</p> <p>Konkret</p>
<p>40</p> <p>Teru: 喜屋武さん! Hina: うわっ! Teru: 急に...だ大丈夫?</p> <p>Teman leka (2人): ひーなー どうしたば? おおてーるーでーるーこれよー。 ミンサー織のハンカチ ありがどうな。オレも。 Hina: あい! Teru: えっ?きや...喜屋武さん本当に大丈夫? Hina: て...てーるーその ミンサー織のハンカチ ちみんがに渡してゐわけ? Teru: えっ?そうそう。 これはお父さんが夏休みに石垣 島に出張に行ったとき、仕事でもらったらしくて。 たくさんあるからクラスの友達に配ったらどうだっ て。喜屋武さん言う前にどこかに行ったから。へ え、これミンサー織っていうのかあ。 あと、喜屋武さんには本当にお世話になってるから、こ のお土産のお菓子も...ん? Hina: うう...。 Teru: 喜屋武さん? Hina: んも! Teru: えっ...えっ?何! Hina: 意味知らんかったわけー! Teru: えっ...えっ?!</p>	<p>Kyan Hina &amp; Teman-teman</p> <p>12</p> <p>Teru</p>	<p>Kesalahpahaman terhadap konsep budaya lokal</p> <p>Kurangnya pemahaman budaya lokal</p> <p>Pemahaman budaya lokal</p> <p>Socio Pragmatic Failure</p> <p>Paritur Musik</p> <p>Konkret</p>
<p>41</p> <p>Teru: ん? Shinoji: ナイスキャッチ。 Teru: 併って何か落とし...ん? ((何これえっ...何かの呪文?この呪文を聞いて... 3人で何かを再び出そうと悪魔的な!!)) Hina: てーるーたーよーぬーそーがー? Teru: ひやっ! Hina: あい!にふえーどー。 Teru: ((なんが暗黙の了解)) Teru: なんだ三線屋さんに行く途中だったんだ。 Hina: やさやさ、修理に出した三線を取りに来たわけさー。 Kana: さうき落としたのは三線の楽譜。工四っていうんだよ。 Teru: 呪文じゃなかったのか Kana: 呪文? Hina: 指につけてたのは三線の弦を弾く爪よー。</p>	<p>Kyan Hina &amp; Teman-teman</p> <p>12</p> <p>Teru</p>	<p>Kesalahpahaman terhadap konsep budaya lokal</p> <p>Kurangnya pemahaman budaya lokal</p> <p>Pemahaman budaya lokal</p> <p>Socio Pragmatic Failure</p> <p>Paritur Musik</p> <p>Konkret</p>

<p>Kana: ちび兵衛が悪いワケにツラツラ仲間...          Teru: ああ、そうじゃなくて。          (夜更かしで...)          Yae: いやいや、マブイを落としたらユタに見てもらわんと!          Hina: アハハハハ!          Teru: ユタ?          Kana: ユタっていうのは沖繩のシャーマンのこと。          Teru: ((シャーマン?))          Hina: 沖繩でマブイを落としたらユタに見てもらったりするわけさー          Kana: あ...でも人によるっていうか關心ある人とそうでない人がいるからね?          Teru: へえ。          Teru: そのシャーマン..。が今もいるの?          Hina: マブイノミとかは本来ユタにやってもらうわけさー          Hina: あったしかこの知念さんユタだったよなー          Kana: ああそういえば。          Chinon: あいっーなー久しぶりねー。          Hina: あー知念さん!          Teru: ((はっ!隣のユタのいつだったんだ))          Chinon: ハイタイ          Teru: 普通のおはあちゃんだ!          Yae: 普通の人はあんなに...</p>	<p>Higa Kana, Kyan Hina, &amp; Yae</p>	<p>Teru</p>	<p>12</p>	<p>Saat ingin berangkat sekolah, Teru tampak teringat sangat resu. teman-temannya pun mengahwarkannya, dan Hina mengatakan apakah ia menunjukkan mabunya (jiwanya)? Teru pun tidak menjawabnya dan hanya menggelak, dikarenakan penyebab ia lesu bukanlah saki melainkan dikarenakan usi begadang untuk membaca manga semalam, namun ia tidak ingin mengakuinya. Kana pun menyankannya agar ia pegi ke rumah sakit, tetapi ia menolak.          Lalu, Yae menyankannya untuk pergi ke yuta.          Teru yang tidak memahami apa itu yuta, segera menyankannya dan Kana pun membantu menjawab bahwa yuta merupakan sebutan untuk dukun di Okinawa.          Teru pun tekejut saat mendengar kata dukun.          Kemudian, ia bertanya-tanya apakah sampai saat ini dukun masih ada, dan jawabannya adalah masih. Hina berkata bahwasanya sehanysnya orang yang melakukan mabugumi itu bukanlah orang biasa melainkan yuta. Tepat saat pembicaraan tersebut berlangsung, mereka melewati rumah salah satu yuta yang Hina dan Kana kenal, bernama Chiner-san. Saat itu, munculah Chiner-san dari belakang mereka. Teru pun merasa penasaran akan bentuk dukun tersebut, karena dibayangkan dukun yang dimaksud adalah dukun seperti dalam manga-manga yang ia pernah baca.          Namun saat ia menoleh, ternyata dukun atau yuta tersebut merupakan nenek-nenek berpemampilan biasa.          *Mabui: Jiwa          *Mabugumi: tradisi pemanggilan kembali jiwa          Konoon katanya jika tekejut, maka mabunya atau jiwanya akan jauh keluar. orang yang kehilangan mabunya akan melamun dan lebih mudah teruka atau sakit.</p>	<p>Kesalahpahaman terhadap konsep budaya lokal</p>	<p>Asumsi homogenitas budaya Jepang</p>	<p>Pemahaman budaya lokal</p>	<p>Sociopragmatic Failure</p>	<p>Dukun</p>	<p>Konkret</p>
---	--	-------------	-----------	--	--	---	-------------------------------	-------------------------------	--------------	----------------